

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan perencanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Nazir (2003, p.11) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahapan persiapan sampai tahap penyusunan laporan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh informasi mengenai fenomena, kondisi dan situasi. Menurut Moleong, (2012, p. 11) Deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fakta atau suatu permasalahan sebagaimana adanya. Data yang diperoleh merupakan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang hasilnya akan di deskripsikan berdasarkan pada tujuan penelitian.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dengan demikian maka desain penelitian deskriptif menjelaskan langkah-langkah sistematis yang ditempuh dalam penelitian deskriptif. Sedangkan metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan data yang bersumber dari teks pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali pada surat kabar daring Perancis. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian berdasarkan desain penelitian deskriptif :

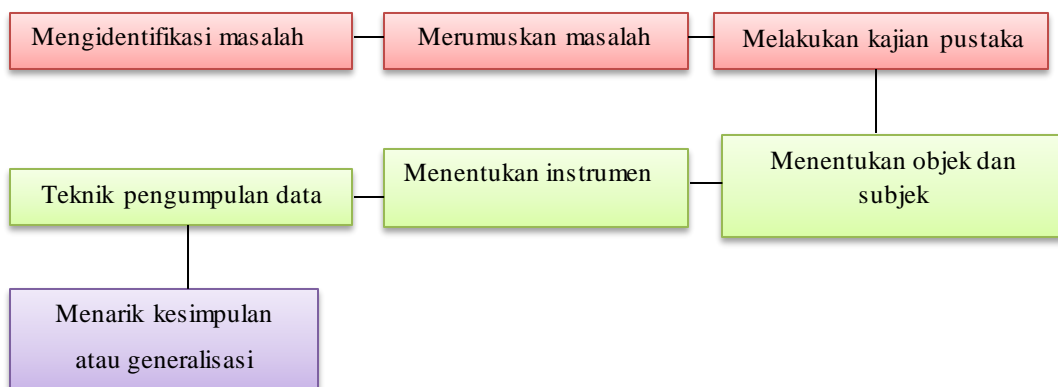


Diagram 3.1
Langkah-langkah Penelitian

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, p.130) subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh yang pada dasarnya akan dikenal sebagai hasil kesimpulan penelitian. Maka pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah hasil tulisan wartawan yakni tiga buah artikel berita bencana meletusnya gunung agung di Bali pada bulan september hingga november 2017 di tiga surat kabar daring Perancis, yaitu *le monde*, *le figaro* dan *la croix*.

3.2.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, p.38) objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Berdasarkan pemaparan di atas maka objek penelitian ini ialah struktur makro dan mikro pada tiga buah artikel di tiga surat kabar daring Perancis, yaitu *le monde*, *le figaro*, dan *la croix* yang memuat berita mengenai bencana letusan gunung Agung di Bali.

3.3 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005, p.62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Dokumentasi

Menurut Hamidi, (2004, p.72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono, (2013, p.240),

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data untuk mengamati dan mencatat data yang akan digunakan dari ketiga surat kabar daring Perancis yaitu tiga buah artikel berita mengenai bencana letusan gunung Agung di Bali.

3.3.2 Baca Catat

Menurut Sudaryanto, (1993, p.133) studi pustaka teknik simak dapat dibagi menjadi beberapa teknik, antara lain teknik catat. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut. Maka pada penelitian ini pembacaan data secara cermat ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya strategi dalam proses eksklusi-inklusi yang terkandung dalam wacana berita tersebut. Hal yang dilakukan selanjutnya, yaitu mencatat data yang sudah dibaca ke dalam kartu data yang sudah disiapkan.

3.3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir (2013, p.93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3.4 Sumber Data

Data primer yakni didapat dari dokumentasi yaitu masing-masing 3 artikel berita, pada periode september hingga november 2017 mengenai bencana meletusnya gunung agung di Bali pada surat kabar daring *le monde*, *le figaro* dan *la croix*. Pada surat kabar daring *le monde* terdapat 3 judul artikel berita yaitu : (1) *Plusieurs milliers de personnes évacuées en Indonésie par crainte de l'éruption d'un volcan* ;(2) *A Bali, « le volcan Agung est suivi de très près car il est capable de très grosses explosions »* ;(3) *Volcan Agung : l'aéroport*

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

international de Bali rouvre ses portes. Kemudian 3 artikel surat kabar daring *le figaro* berjudul : (1) *Bali craint une éruption du volcan Agung, évacuation de la population.*; (2). *Bali : «L'éruption du Mont Agung pourrait se prolonger pendant des mois»*; (3) *Volcan Agung: l'aéroport international de Bali va rouvrir*. Selanjutnya 3 judul artikel berita pada surat kabar daring *la croix* yaitu : (1) *À Bali, on se prépare à l'éruption du volcan Agung.*; (2) *Bali sous alerte volcanique maximale*; (3) *Dans l'ombre du volcan à Bali, ils risquent leur vie*.

Data sekunder peneliti mendapatkannya dengan melakukan penelusuran data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer, seperti kamus, internet, artikel, koran, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, catatan kuliah dan sebagainya. Hal ini untuk membantu berjalannya proses penelitian yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan.

3.3.5 Kartu data

Kartu data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi data yang telah diperoleh. Berikut format kartu data yang digunakan :

Tabel 3.3.5

Kartu Data

SURAT KABAR DARING													Ke t			
No	Judul artikel	Tanggal Terbit	Data artikel	Proses eksklusi	Peose s inklusi	Strategi										
						A	B	C	D	E	F	G		H	I	J

(Adaptasi dari Leeuwen, 2008)

Keterangan :

Strategi proses eksklusi :

A = Pasivasi

B = Nominalisasi

C = Penggantian Anak Kalimat

Strategi proses inklusi:

D = Diferensiasi-Indiferensiasi

E = Objektivasi-Abstraksi

F = Nominasi-Kategorisasi

G = Nominasi-Identifikasi

H = Determinasi-Indeterminasi

I = Asimilasi-Individualisasi

J = Asosiasi-Disosiasi

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel kartu data di atas, peneliti akan memberikan tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan proses dan strategi yang terkandung pada isi artikel berita bencana letusan gunung Agung pada surat kabar daring Perancis, peneliti akan memblok (menghitamkan) kalimat yang mengandung proses eksklusif atau inklusif dan strategi yang di pakai menggunakan analisis wacana kritis model Leeuwen (2008). Data-data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan.

3.3.6. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum Creswell & Miller, (dalam Creswell, 2010). Istilah validitas dalam penelitian kualitatif dapat disebut pula dengan *trustworthiness*, *authenticity*, dan *credibility* (Creswell, 2010).

Kemudian dalam penelitian kualitatif, prosedur reliabilitas yang digunakan berbeda dengan penelitian kuantitatif. Prosedur reliabilitas menurut Gibbs (2007) yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah mengecek hasil transkripsi untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang dibuat selama proses transkripsi. Kemudian juga memastikan bahwa tidak ada definisi dan makna yang mengambang mengenai makna dalam proses *coding*. Pada penelitian yang berbentuk tim, diskusikanlah kode-kode bersama teman tim atau *sharing* analisis. Yang terakhir adalah melakukan *cross-check* dan membandingkan kode-kode yang dibuat oleh peneliti lain dengan kode-kode yang telah dibuat sendiri. Untuk menguji data penelitian ini, diperlukan uji validitas bagi penelitian kualitatif berdasarkan teori (Cresswell, (2010). Berikut ini adalah strategi-strategi yang akan diterapkan:

1. Menerapkan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. Pada penelitian ini *member checking* dilakukan merekonstruksi tabel tabulasi data yang gunanya untuk pengumpulan data, *cross-check*, serta memeriksa akurasi data.

2. Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian. Yaitu dengan menyajikan deskripsi yang detail mengenai hasil penelitian yang tentunya bisa jadi lebih realistis dan kaya.

3.4 Analisis Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, kemudian data diklarifikasikan sesuai pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Selanjutnya, dilakukan analisis data dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis Model Theo Van Leeuwen terhadap pemberitaan “Bencana meletusnya gunung Agung di Bali” Pada Surat Kabar Daring Perancis diteliti melalui proses eksklusi dan inklusi terhadap sebuah teks berita tersebut. Leeuwen memberikan serangkaian strategi wacana itu dapat dipakai sedemikian rupa sehingga mempengaruhi makna yang sampai ke tangan pembaca. Adapun tabel prosedur kerja penelitian dapat dijabarkan. sebagai berikut:

Tabel 3.4
Prosedur Kerja Penelitian

No	Kegiatan	Tujuan	Keterangan
1.	Mengumpulkan artikel berita mengenai pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali	Untuk data primer dan data sekunder	Isi artikel pada surat kabar daring Perancis
2.	Memeriksa kembali data primer yang telah terkumpul	Untuk mengecek kelengkapan dan kelayakan data	Semua data tersebut lengkap dan layak, sesuai dengan yang diperlukan untuk dianalisis.
3.	Analisis wacana pada struktur mikro, yakni analisis teks bencana gunung agung di Bali. Dimulai dengan mencari kalimat atau pernyataan untuk dianalisis sesuai dengan analisis wacana pendekatan Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen	Untuk memeriksa aktor sosial dalam pemberitaan, bagaimana masing-masing pihak yang terlibat dalam pemberitaan direpresentasikan	Hasil analisis Mikro (teks)
4.	Analisis wacana struktur makro, yakni analisis konteks sosial, bagaimana kekuatan-kekuatan dominan dalam masyarakat terhadap penyebaran berita	Melihat keterkaitan teks dengan salah satu sistem dominan dalam masyarakat, yakni kapitalisme	Hasil analisis Makro (sosial)
5.	Menyimpulkan hasil analisis wacana Theo Van Leeuwen	Untuk mengetahui apakah ada marginalisasi terhadap kelompok marginal atau tidak dalam pemberitaan.	Kesimpulan

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu